UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 mengamanatkan pembangunan dan pengembangan kawasan perkotaan melalui penanganan kualitas lingkungan permukiman yaitu peningkatan kualitas permukiman kumuh, pencegahan tumbuh kembangnya permukiman kumuh baru, dan penghidupan yang berkelanjutan. Pada tahun 2016 masih terdapat 35.291 Ha.[1] permukiman kumuh perkotaan yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia sesuai hasil perhitungan pengurangan luasan permukiman kumuh perkotaan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya. Kondisi tersebut diperkirakan akan terus mengalami penambahan apabila tidak ada bentuk penanganan yang inovatif, menyeluruh, dan tepat sasaran.

Dalam menyikapi permasalahan kebersihan lingkungan ini, sebenarnya sudah banyak program-program yang dibuat oleh pemerintah dalam upaya penanganan maupun pencegahannya. Pada tahun 2015 ada salah satu program yang dibuat oleh pemerintah yaitu Program Penanggulangan Kawasan Kumuh di Perkotaan (P2KKP). Kemudian pada tahun 2016 program tersebut berganti nama menjadi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU).

[1] Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Cipta Karya Tahun 2015

Adapun Tujuan Program Penataan Lingkungan Permukiman sebagai acuan tentang apa yang dapat dibangun, dimana letak pembangunan, kapan perlu dibangun, besaran yang perlu dibangun, oleh semua pihak yang membangun suatu kelurahan agar tertata dengan baik, efisien dan bermanfaat bagi masyarakat.Tersusunnya indikasi program pembangunan kelurahan sampai 5 (lima) tahun yang akan datang yang merupakan solusi dari permasalahan dan pengembangan lebih lanjut dari potensi fisik, lingkungan, ekonomi dan social kemasyarakatan.

Sasaran dalam Program Penataan Lingkungan Permukiman meliputi: Identifikasi potensi dan permasalahan fisik, lingkungan, ekonomi dan social kemasyarakatan. Analisis fisik lingkungan, perkembangan dan sebaran penduduk, analisis kebutuhan ruang sarana dan prasarana, analisis potensi ekonomi, analisis social dan kelembagaan, analisis mitigasi bencana serta Konsep penataan ruang.

Pelaksanaan Penataan Lingkungan Permukiman (KOTAKU) telah melakukan tahapan-tahapan dari perencanaan yang dimulai dari melakukan indikasi penataan lingkungan permukian dengan 7 + 1 indikator.

1. Kriteria Bangunan
2. Kriteria Jalan Lingkungan
3. Kriteria Penyediaan Air Minum
4. Kriteria Drainase
5. Kriteria pengelolaan air limbah
6. Kriteria Pengolahan Persampahan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Kriteria Pengaman Kebakaran
8. Ruang Terbuka Publik

Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai salah satu kelurahan yang menjadi sasaran dari Pelaksanaan Program Penataan Lingkungan Permukiman (KOTAKU) dimulai dari melakukan indikasi penataan lingkungan permukian dengan fokus pada 2 permasalahan/ indikator.

1. Kondisi Drainase

Drainase, sistem drainase di lingkungan Wonorejo pada umumnya tidak berfungsi baik. Hal ini disebabkan karena adanya sampah yang membuat sistem drainase tidak berfungsi dengan baik, sistem drainase di jalan lingkungan sebagian besar terputus disebabkan karena beberapa masyarakat membangun diatas drainase, dan di tutup karena dijadikan jalan. Melihat kondisi sistem drainase tersebut di Lingkungan Wonorejo perlu dilakukan penataan kembali sehingga drainase akan berfungsi dengan baik.

2. Kondisi Pengolahan Persampahan

Permasalahan sampah merupakan permasalahan utama di Kelurahan Wonorejo. Permasalahan tersebut ditemui di setiap Rukun Warga (RW), beberapa saluran drainase tersumbat akibat sampah yang tergenang pada saluran drainase yang membuah kawasan permukiman tersebut menjadi kumuh dan kotor. Hidup bersih merupakan satu cara yang paling mendasar

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam mempelihara kesehatan.[2] Kesehatan lingkungan dapat diartikan sebagai interaksi antara lingkungan dengan kesehatan manusia, tumbuhan, dan hewan dengan tujuan untuk meningkatkan faktor lingkungan yang menguntungkan dan mengendalikan faktor yang merugikan sedemikian rupa sehingga resiko terjadinya ganguan kesehatan yang terkendali.[3] Menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28H Ayat 1 menyatakan bahwa : ”Setiap orang berhak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.

Ada Pepatah mengatakan “kebersihan adalah pangkal kesehatan”, artinya kebersihan itu sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap kesehatan. Karena bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman, maka Rasulullah SAW mengingatkan bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman. Artinya orang yang beriman wajib memperhatikan kebersihan.

Rasulullah SAW dalam Hadistnya menerangkan tentang betapa pentingnya mewujudkan dan menjaga kebersihan:

اَلإِسْلاَمُ نَظِيْفٌ فَتَنَظَّفُوْافَاِنَّهُ لاَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ اِلاَّ نَظِيْفٌ

“Agama Islam adalah agama yang bersih dan suci. Karena itu kamu harus menjaga kebersihan. Maka sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali hanya orang-orang yang suci.”(HR. Al-Baihaqi)

[2] Azyunardi Azra, Abudin Nata, *Kajian Tematik Al- Qur’an tentang Kemasyarakatan,* (Bandung: Angkasa Group, 2008), hlm. 266

[3] Juli Soemirat, *Kesehatan Lingkungan,* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan adanya program penataan lingkungan permukiman kota tanpa kumuh (KOTAKU) masyarakat mempunyai kesempatan nutuk merubah suatu proses perubahan terhadadap permukiman yang kurang layak bahkan yang tidak layak menjadi layak.

Kondisi ini memberikan gambaran bahwa dengan bantuan dari pemeruintah yakni masayarakat mampu meningkatkan kualitas permukiman yang lebih baik, artinya berdiri sendiri dalam bidang pembanguan penataan lingkungan dengan melibatkan sepenuhnya masayrakat itu sendiri dengan program Pentaaan Lingkungan Permukiman KOTAKU.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin melihat Implem entasi program penataan lingkungan permukiman dengan meneliti dengan judul: **Implementasi Program Penataan Lingkungan Permukiman Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk memberi gambaran yang jelas serta menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang berbeda- beda dalam pemahaman skripsi yang bejudul: Implementasi Program Penataan Lingkunga Permukiman KOTAKU dalam Meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Maka penulis perlu memberi penegasan istilah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Implementasi

Implementasi dalam kamus lengkap bahasa indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan.[4] Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaa dan penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah program sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan. Implementasi dipandang secara luas mempunyai makna pelaksanaan undang-undang dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja sama-sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan-tujuan kebijakan atau program-program.[5]

2. Partisipasi

Partisipasi adalah tingkat keterlibatan anggota sistem sosial dalam proses pengambilan keptusan. salah asatu indikator penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat. Adanya partisipasi masyarakat yang didukung oeleh kesadaran atau demokrasi. Pendapat lain partisipasi adalah suatu proses dan tujuan dalam mencapai tujuan pembangunan yang terlibat secara aktif baik fisik maupun psikis.[6] Jadi partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikut sertaan masyarakat dalam Perencanaan penataan lingkungan permukiman melalui program KOTAKU.

---

[4] Edi Prasetyo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Rian Jaya , 2012), hlm. 215

[5] Budi Winarno, *Kebijakan Publik Era Globalisasi* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2016) hlm. 134

[6] M. Anwas. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

3. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini dinamakan masyarakat.[7] jadi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berpartisipasi dalam Rencana penataan lingkungan Permukiman Di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai.

C. Rumusan Masalah

Selanjutnya berdasarkan Identifikasi Masalah dalam Penataan Lingkungan Permukiman Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana Implementasi Program Penataan Lingkunga Permukiman Kota Tanpa Kumuh (kOTAKU) dalam Meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru ?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ada pun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu ingin mengetahui Implementasi Program Penataan Lingkunga Permukiman Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) dalam Meningkatkan

[7] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

partisipasi masyarakat. Di Kelurahan Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Sosial Islam di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah dan meningkatkan pemahaman serta wawasan penulis dan juga para pembaca tentang Implementasi Program Penataan Lingkunga Permukiman Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) dalam Meningkatkan partisipasi masyarakat.Di Kelurahan Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru.

b. Kegunaan Praktis

Supaya dengan adanya penelitian ini turut bisa memberikan kontribusi yang positif kepada Fasilitator Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) beserta masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam Penataan Lingkungan Permukiman kearah peningkatan yang lebih baik lagi di Kelurahan Wonorejo.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan secara umum mengenai pembahasan dalam tiap-tiap bagian bab penelitian, dengan menguraikan ringkasan masing-masing bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini menguraikan tentang kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari lokasi penelitian, subjek dan objek penelitia, sumber data, informan peneliti, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subjek Penelitian)

Berisikan tentang profil Program Penataan Lingkungan Permukima Kota Tanpa Kumuh (kOTAKU), struktur fasilitator Program Penataan Lingkungan Permukima kOTAKU, Program kerja, visi dan misi Program Penataan Lingkungan Permukima Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Kel. Wonorejo kecamatan Marpoyan Damai.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU